

MULTIPLIER EFFECT

Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Vol. 2 No.1 2025

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS X DI SMAN 3 SIAK HULU

¹**Meylisa Duwi Putri, ²Indah Wati**

^{1, 2(co)} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: meylisaduwiputri@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi Kelas X di SMAN 3 Siak Hulu. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group design. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X di SMAN 3 Siak Hulu yang berjumlah 268 siswa dengan purposive sampling. Sampel penelitian ini berjumlah 76 siswa yang terdiri 38 siswa kelas X. 2 dan 38 siswa kelas X.3. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil post-test kelas eksperimen sebesar 77,23 dan kelas kontrol sebesar 72,63. Adapun hasil uji tes-t didapatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikan 5% ($1,665$) atau $1,839 > 1,665$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai N-Gain pada hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,63 yang berarti peningkatan hasil belajar siswa tergolong kategori sedang. Artinya ada pengaruh model discovery learning terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi kelas X di SMAN 3 Siak Hulu.

Kata kunci: *Model Discovery Learning, Hasil Belajar, Pembelajaran Ekonomi*

Abstract

This research aimed at finding out the effect of Discovery Learning model toward student learning achievement on Economic Activity material at the tenth grade of State Senior High School 3 Siak Hulu. It was quasi-experiment research with nonequivalent control group design. The subjects of this research were 268 the tenth-grade students at State Senior High School 3 Siak Hulu, and purposive sampling was used in this research. The samples of this research were 76 students consisting of 38 the tenthgrade students of class 2 and 38 students of class 3. The techniques of collecting data were observation, test, and documentation. Based on the research findings, the experimental group posttest mean was 77.23, and the control group was 72.63. The results of t-test showed that $t_{observed}$ was higher than t_{table} at 5% significant level (1.665), or $1.839 > 1.665$, so it could be concluded that H_0 was rejected, and H_a was accepted. The score of N-Gain of the posttest results of the experimental and control groups was 0.63, and it meant that the increase in student learning achievement was in moderate category. This meant that there was an effect of Discovery Learning model toward student learning achievement on Economic Activity material at the tenth grade of State Senior High School 3 Siak Hulu.

Keywords: *Discovery Learning Model, Learning Achievement, Economics Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membangun dan mencerdaskan peradaban bangsa yang bermartabat. Dengan pendidikan, siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membangun kesejahteraan. Pendidikan yang berkualitas diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”.¹

Salah satu peningkatan siswa dalam belajar adalah memperoleh hasil akademik sesuai dengan target yang ditentukan. Berdasarkan dengan masalah ketuntasan belajar, dalam dunia pendidikan di Indonesia sudah lama dikenal dengan mengartikan belajar tuntas sebagai penguasaan pelajaran sampai habis. Dengan demikian, belajar tuntas semestinya terarah dari upaya yang diharapkan dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran siswa.²

Untuk mengukur sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran, maka setiap guru mata pelajaran baik pada tingkat Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus menetapkan terlebih dahulu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk semua mata pelajaran yang diajarkan.³

¹ Pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

² Dr. H. Mas'ud Zein. 2014. *Mastery Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Hlm. 3

³ Ibid. Hlm. 4

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Siak Hulu. Hasil belajar siswa dalam pelajaran ekonomi masih rendah. Hal ini bisa di lihat dari hasil ulangan yang belum memenuhi standar KKM. Dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 1
Nilai Hasil Ulangan Siswa Kelas X

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Presentase	
			Tuntas	Tidak Tuntas
X.2	38	75	34%	66%
X.3	38	75	33%	67,%

Sumber: Guru Ekonomi SMAN 3 Siak Hulu

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar siswa belum mencapai KKM. Artinya hasil belajar siswa belum maksimal, hal ini diduga karena guru tidak menggunakan inovasi model pembelajaran atau hanya ceramah dan penugasan. Sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Siak Hulu, mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas X guru menerapkan pembelajaran pemberian materi dan pemberian tugas. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara bersama salah satu siswa kelas X, siswa tersebut mengungkapkan bahwa guru lebih berfokus dengan pemberian materi dan mencatat sehingga membuat siswa merasa bosan dalam belajar. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam menanggapi saat menerima materi pembelajaran sehingga motivasi siswa mengikuti pembelajaran masih sangat kurang dan ini bisa berdampak pada hasil belajar siswa.

Dalam jurnal Ikbal, dkk menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa seperti ketidak aktifan siswa di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, kelelahan, terlalu santai, kurangnya motivasi, dan cara belajar tidak beraturan. Sedangkan dalam faktor eksternal yaitu dari cara mengajar

guru, keluarga, dan lingkungan sekitar.⁴

Mata pelajaran ekonomi dengan materi kegiatan ekonomi merupakan materi yang memiliki banyak teori yang membuat siswa menjadi bosan dalam pembelajaran. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu diperlukan adanya inovasi pada model pembelajaran. Menurut Soekamto, dkk. dalam buku Trianto mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.⁵ Dengan demikian, pendidik bisa sesuai dalam memilih model pembelajaran yang tepat agar dapat diterapkan pada saat proses belajar mengajar yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sesuai dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang menyatakan bahwa untuk memperkuat pendekatan saintifik perlu adanya proses pembelajaran yang meliputi pengamatan, penalaran serta menginformasikan pengetahuan sehingga perlu adanya metode pembelajaran yang mendukung. Salah satu model pembelajaran yang sesuai yaitu model *Discovery Learning*.⁶

Menurut Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dalam buku Erwin Widiasworo, model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang menekankan siswa untuk menemukan sendiri konsep pengetahuannya. Dalam proses menemukan, siswa dibimbing untuk melakukan serangkaian tahap pembelajaran mulai dari mengamati hingga mengorganisasikan hasil penemuannya menjadi suatu konsep

⁴ Ikbal, dkk. 2019. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Bone*. Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi. Vol. 4, No.1. Hlm.13.

⁵ Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konseptual*. Jakarta: Prenadamedia Group. Hlm. 23

⁶ Nurfitraeny Nasrudin, Sitti Maryam, dan Eka Adnan Agung. 2024. *Pengaruh Model pembelajaran penemuan terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok pasar modal di SMAN 11 Makassar*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Vo. 7 No. 3. Hlm. 6320

pengetahuan.⁷ Menurut Yohannes, dkk. Model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar.⁸ Hal ini juga diungkapkan oleh Rina Yulaikawati dalam bukunya bahwa dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan model *discovery learning*, proses dan hasil belajar meningkat lebih bagus dibandingkan pembelajaran sebelumnya.⁹ Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar mencari dan menemukan sendiri suatu konsep atau permasalahan yang ada dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi Kelas X di SMAN 3 Siak Hulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian jenis ini menggunakan metodologi quasi-eksperimen design dan bersifat kuantitatif. Bentuk penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk desain quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design* yang digambarkan pada tabel berikut.¹⁰

⁷ Erwin Widiasworo. 2017. *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hlm. 161

⁸ Yohannes Ivaldus, Aloysius Djalo, dan Hildegardis Missa. 2023. *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Ipa Pada Materi Sistem Koordinasi Di Sma Negeri 5 Kupang*. Jurnal Pendidikan Biologi. Vol. 1 No. 1. Hlm. 2.

⁹ Rina Yulaikawati. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Menelaah Teks Prosedur Melalui Model Discovery Learning Dengan Strategi Proses Teks*. Jakarta: Indocamp. Hlm. 12

¹⁰ *Ibid.* Hlm. 116

Tabel 2
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	y_1	x	y_2
Kontrol	y_1	-	y_2

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan mode *discovery learning*, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran biasa dalam proses pembelajaran. Setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan selanjutnya peneliti memberikan *posttest* kepada kedua kelas tersebut. Selisih nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan data yang digunakan peneliti untuk menguji pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi kelas X di SMAN 3 Siak Hulu.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMAN 3 Siak Hulu yang terdiri dari 7 kelas dengan total 267 siswa. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan tujuan. Pada penelitian ini kelas yang akan dijadikan sampel adalah 2 kelas yaitu pada kelas X3 sebagai kelas kontrol dan kelas X2 sebagai kelas eksperimen. Dengan alasan: 1) Rekomendasi dari guru pelajaran ekonomi, 2) kelas yang memiliki rata-rata nilai ulangan terendah dan mendekati sama.

Untuk memperoleh data secara keseluruhan dalam menunjang penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data sebagai berikut: Observasi, Tes, Dokumentasi, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis dan Uji N-Gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis data tentang hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model *discovery leaning* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa model *discovery learning* pada materi kegiatan ekonomi memiliki pengaruh signifikan dimana hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 35,78 dan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 31,57. Dan nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen adalah 77,23, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 72,63. Hal ini dapat dilihat pada uji ketuntasan KKM, yang diketahui bahwa siswa mencapai ketuntasan KKM apabila siswa mendapat nilai > 75 . Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* baik dalam memberikan suatu hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan model konvensional. Hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,839 > 1,665$) maka Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti ada pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi kelas X di SMAN 3 Siak Hulu.

Uji Prasyarat

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat, maka data akan diolah dengan melakukan uji hipotesis. sebelum uji hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan Homogenitas.

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil nilai posttest berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan bantuan SPSS dalam menghitung uji normalitas dihasilkan nilai sig.(2 tailed) pada kolmogorov-smirnov yang dapat menunjukan normal atau tidaknya sebaran data. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila signifikansi yang diperoleh dari

hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (signifikansi >0.05). Hasil uji normalitas sebaran data pretest-posttest kemampuan menulis puisi dari kedua sampel penelitian dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Pretest dan Postest kelas eksperimen dan kelas kontrol	Pre-test Kelas Eksperimen	,137	38	,068
	Post-test Kelas Eksperimen	,129	38	,110
	Pre-test Kelas Kontrol	,133	38	,087
	Post-test Kelas Kontrol	,140	38	,058

Sumber data: SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas pada *pre-test* dan *post-test* kelas Eksperimen menunjukkan nilai signifikan kolmogrov-smirnov lebih besar dari alpha yaitu *pretest* $0,068 > 0,05$ dan *posttest* $0,110 > 0,05$. Begitupun hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol menunjukkan signifikan kolmogrov-smirnov lebih besar dari alpha yaitu *pretest* $0,087 > 0,05$ dan *posttest* $0,058 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas dan kedua kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya mencari nilai Homogenitas varians posttest dari kedua kelas tersebut. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, dapat dilihat hasil pengujian homogenitas pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Postest kelas eksperimen dan kelas control	Based on Mean	,044	1	74	,834
	Based on Median	,008	1	74	,927
	Based on Median and with adjusted df	,008	1	73,878	,927
	Based on trimmed mean	,044	1	74	,834

Sumber: Data Olahan SPSS23, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil *test of homogeneity of variance* yang menampilkan *levene statistic* dengan signifikan $0,834 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

c. Hipotesis T

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh berdistribusi normal dan kedua kelas bersifat homogen. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Uji Hipotesis Tes Kemampuan Awal (*Pretest*)

Dari perbandingan nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat hasil pengujian pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji T Test Kemampuan Awal
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1,196	,278	1,535	74	,129	4,211	2,743	-1,256	9,677
	Equal variances not assumed			1,535	72,487	,129	4,211	2,743	-1,258	9,679

Sumber: Data Olahan SPSS23, 2024

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel pada tes kemampuan awal sebesar 1,535, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $(1,535 < 1,665)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tes kemampuan awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi kegiatan ekonomi di SMAN 3 Siak Hulu, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Uji Hipotesis Tes Kemampuan Akhir (*Post-test*)

Dari perbandingan nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat hasil pengujian pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Uji T Test Kemampuan Akhir
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lowe r	Upper		
Berbikir Kritis	Equal variances assumed Equal variances not assumed	,044 1,83 9	,834 1,83 9	1,83 9 73,998	.74 .070	4,605 4,605	2,505 2,505	-,386 -,386	9,596 9,596		

Sumber: Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel sebesar 1,839, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar ($1,839 > 1,665$), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan keterangan tersebut dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh menggunakan model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi di SMAN 3 Siak Hulu.

d. Uji N-Gain

Berdasarkan nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat hasil pengujian N-Gain pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	38	,20	,94	,6309	,20301
Valid N (listwise)	38				

Sumber: Data Olahan SPSS23, 2024

Berdasarkan tabel di atas, besarnya nilai N-Gain dalam model regresi diperoleh nilai sebesar 0,6309. Jadi variabel independen yang digunakan penelitian ini dapat menandakan variasi dari hasil belajar yang sedang.

Pembahasan

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulan Aftilasyah, Astri Srigustini, Sri Hardianti Sartika yang berjudul Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Bantan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dikelas eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan *effect size*, penerapan model pembelajaran ini diperoleh nilai 1,88. Kategori *effect size* menurut Cohen, nilai 1,88 berkategori tinggi.¹¹ Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* dengan bantuan media *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Aprilia Rahmayani, Joko Siswanto, dan Muhammad Arief Budiman dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Mediavideo Terhadap Hasil Belajar. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari perhitungan uji t diperoleh thitung 23,81 > ttabel 0,226. Maka hal ini menunjukkan bahwa uji t hasil belajar signifikan.¹²

¹¹ Wulan Aftilasyah, Astri Srigustini, Sri Hardianti Sartika. *Op. Cit.*

¹² Aprilia Rahmayani, Joko Siswanto, dan Muhammad Arief Budiman. *Op. Cit.* Hlm. 252

Hasil hipotesis T dalam penelitian ini di peroleh sebesar 1,839 dengan df = 74. Perbedaan mean 4,605, Perbedaan standar error 2,505. Jika harga (*t* hitug) = 0 dibandingkan (*t* tabel) dengan df = 74, maka diperoleh bahwa *t* hitung > *t* tabel taraf signifikan 5% (1,669) atau $21,839 > 1,665$, maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Siak Hulu.

Sehingga dapat dikatakan bahwa dari pengujian hipotesis berdasarkan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran model *discovery Learning* dengan metode konvesional. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran model *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa ada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil hasil rekapitulasi observasi penerapan Model *Discovery Learning* kelas eksperimen dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan yaitu dari 65% (cukup baik) meningkat ke 92,5% (Sangat baik) dan hasil rekapitulasi observasi kegiatan siswa yang dari 60% meningkat ke 90%.
2. Dari hasil analisis statistik yang telah dilakukan terhadap hasil belajar siswa. Setelah perlakuan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa pembelajaran dengan Model *Discovery Learning* dengan metode pembelajaran konvesional. Dengan melihat nilai rata-rata siswa kelas kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan yaitu kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 72,63 sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 77,23.
3. Hasil hipotesis T dalam penelitian ini di peroleh sebesar 1,839 dengan df = 74. Perbedaan mean 4,605, Perbedaan standar error 2,505. Jika harga (*t* hitug) = 0

dibandingkan (t tabel) dengan $df = 74$, maka diperoleh bahwa t hitung $>$ t tabel taraf signifikan 5% (1,669) atau $21,839 > 1,665$, maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Siak Hulu.

Penelitian ini masih memiliki kekurangan-kekurangan pada pelaksanaannya, maka dapat diajukan beberapa saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang sebagai berikut:

1. Model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi kegiatan ekonomi, guru diharapkan menggunakan model *discovery learning* materi lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan model pembelajaran dengan model *discovery learning* diharapkan melaksanakan pembelajaran secara optimal dengan mendesain RPP/Modul sebaik mungkin agar terlaksana keseluruhan tahapan model *discovery learning*.

REFERENSI

- Adam Malik dan Minan Chusni. 2018. *Pengantar Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Alam S. 2022. *IPS Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Aprilia Rahmayani, Joko siswanto, dan Muhammad Arief Budiman. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Menggunakan Mediavideo Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Vol. 3, No. 2.
- Bambang Sudaryana daan Ricky Agusiady. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dian Kusuma Wardani, 2020. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Asbunallah.
- Dr. H. Mas'ud Zein. 2014. *Mastery Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Endang Sri Wahyuningsih. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Erwin Widiasworo. 2017. *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gito Supriadi. 2020. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Konsektual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ikbal, dkk. 2019. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Bone*. Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi. Vol. 4, No.1.
- Imam Yusuf Wibisono. 2023. *Tingkatkan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning, Project Based Learning, dan Discovery Learning*. Sketsa Media.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawarti dan Suardi. 2024. *Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Sosiologi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Di SMAN 5 Maros*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol. 2 No. 2.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Nana Sudjana dan Ibrahim.2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nana Sudjana. 2017. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nanang martono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nurfitraeny Nasrudin, Sitti Maryam, dan Eka Adnan Agung. 2024. *Pengaruh Model pembelajaran penemuan terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok pasar modal di SMAN 11 Makassar*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Vo. 7 No. 3.

Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Rahmatullah. *Konsep Dasar Ekonomi*. CV. Nurlina.

Rina Yulaikawati. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Menelaah Teks Prosedur Melalui Model Discovery Learning Dengan Strategi Proses Teks*. Jakarta: Indocamp.

Sinthia Wahjusaputri dan Anim Purwanto. 2022. *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.

Slamet Widodo, dkk. 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkal Pinang: Science Tecno Direct.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sujatul laeni, Zulkarnaen, dan Shelly Efwinda. 2022. *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Negeri 13 Samarinda Materi Implus dan Momentum*. Jurnal Literasi Pendidikan Fisika Vol. 3 No. 2.

Suli Setiawati dan Widayati. 2020. *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Muhammadiyah Karangampel*. Jil. 1, No. 1.

Syamsidah, dkk. 2023. *Model Discovery Learning*. Yogyakarta: Deppublish Digital.

Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konsektual*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wulan Aftilasyah, Astri Srigustini, Sri Hardiaanti Sartika. 2024. *Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Bantuan Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata*

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Pelajaran Ekonomi. Jurnal Wahana Pendidikan. Vol. 11, No. 1.

Yohannes Ivaldus, Aloysius Djalo, dan Hildegardis Missa. 2023. *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Ipa Pada Materi Sistem Koordinasi Di Sma Negeri 5 Kupang.* Jurnal Pendidikan Biologi. Vol. 1 No. 1.